

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam hidup ini semua manusia memerlukan pendidikan untuk mencapai kedewasaan, pendidikan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI no 20 tahun 2003).

Dalam *Dictionary of Psychology* (1972) pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan. Muhibbin Syah (2010:11)

Pendidikan adalah tahapan perubahan sikap dan tingkah laku manusia baik sebagai individu maupun kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991)

Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh berlangsungnya proses pembelajaran. proses pembelajaran tak terlepas dari siswa dan guru. Diantara keduanya yang paling menentukan adalah siswanya itu sendiri, karena peran guru disini hanya sebatas fasilitator saja. Murid belajar menemukan sendiri untuk

mendapatkan ilmu pengetahuan di jenjang sekolah. Walaupun demikian guru tidak boleh melepaskan muridnya ketika proses pembelajaran, dia harus merencanakan, mengamati, meluruskan, dan mengevaluasi murid muridnya.

Guru berperan penting untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, pembelajaran yang kondusif tentunya tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang digunakan guru sebagai modal untuk mengajar. Maka dari itu guru harus memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakannya saat mengajar. Dan guru yang professional adalah guru yang mampu memilih strategi pembelajarannya dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi siswanya.

Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pembelajaran siswa, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Kenyataannya di lapangan, proses belajar mengajar di sekolah terbatas oleh waktu. Keterbatasan tersebut mengakibatkan kurang memacu kreativitas yang dimiliki siswa. Siswa cenderung mengpresiasikan kreativitas ke hal – hal yang kurang baik. Sehingga siswa cenderung bandel dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Selain itu Jumlah Mata pelajaran di Sekolah Dasar juga terhitung sangat banyak dan semua mata pelajaran tersebut harus dikuasai oleh murid. Dari salah satu mata pelajaran yang di pelajari oleh siswa terdapat mata pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa karena siswa cenderung pasif dan dianggap sulit dalam proses pembelajaran, yaitu mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang biasa disebut PKn. Padahal mata pelajaran PKn sangat

penting bagi siswa dimana pelajaran ini membahas tentang ilmu kenegaraan dan moral yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar SDN 2 Bacem masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah pula yaitu 70 % siswa belum mencapai KKM dan 30 % siswa sudah tuntas (mencapai KKM) dari 20 siswa yang ada . Siswa SDN 2 Bacem cenderung pasif dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, terutama pada siswa kelas V pada pembelajaran PKn. Siswa juga sering bermain sendiri bahkan bermain dengan teman – teman yang lain. hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah cara guru yang mengajar dengan monoton, guru menerangkan yang terlalu cepat, kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, terbatasnya kemampuan guru untuk menyampaikan materi, serta kurangnya perhatian terhadap siswa siswanya.

Kegiatan belajar menggunakan pembelajaran aktif dapat membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan yang memuaskan. *Learning Starts With a Question Strategy* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan keaktifan siswa untuk mencari tahu dan mempelajari materi yang akan diajarkan.

*Learning Starts With a Question Strategy* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih efektif dalam proses mempelajari sesuatu yang baru dengan mencari pola dengan merangsang mereka untuk bertanya tentang pelajaran tanpa penjelasan pengajar terlebih dahulu.

Dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **PENERAPAN *LEARNING START WITH A QUESTION STRATEGY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKn SISWA KELAS V SDN 2 BACEM KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2012/2013** “.

### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah melalui penerapan *learning start with a question strategi* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas V SDN 2 Bacem pada mata pelajaran PKn?
2. Apakah melalui penerapan *learning start with a question strategi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Bacem pada mata pelajaran PKn?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk

1. Untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 2 Bacem pada kelas V.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn di SDN 2 Bacem pada kelas V menggunakan *Learning Start with a Question strategy*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Perbaikan pembelajaran ini secara teori akan memberikan informasi pada dunia pendidikan bahwa usaha perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil

belajar tersebut terindikasi dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang ditetapkan.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memiliki kegunaan sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

- a. Penerapan *Learning start with a question strategy* dapat meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran PKn.
- b. Peningkatan motivasi siswa dalam proses pembelajaran PKn akan berdampak meningkatnya hasil belajar siswa.

### **2. Bagi Guru**

Melalui *learning start with a question strategy* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru sehingga mutu pendidikan menjadi lebih baik.

### **3. Bagi Sekolah/Instansi Pendidikan**

Bagi sekolah hasil penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pembelajarannya, oleh karena itu kepala sekolah perlu mengadakan pelatihan strategi pembelajaran inovatif khususnya strategi pembelajaran *Learning Start with a Question Strategy*.